# BAB III

# PENYAJIAN DATA

## A. Deskripsi Subyek dan Lokasi Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Kota Pacitan mungkin masih terdengar asing bagi banyak orang, sebagian mengenalnya sebagai tanah kelahiran Presiden SBY. Namun Pacitan sesungguhnya lebih dari itu. Gua-gua indah tersembunyi di perut perbukitan kapur, sementara tebing-tebing terjal melindungi pantai-pantai memukau dengan *surf spots* yang membuat peselancar selalu ingin kembali. Ombak yang bagus, penduduk lokal yang ramah, dan pantai yang jauh dari keramaian membuat para *surfer* kecanduan untuk datang dan bercengkerama dengan ombaknya.

Pacitan merupakan "Kabupaten Seribu Goa',' memiliki banyak goa di antara gugusan pegunungan kapur. Padang gersang yang ternyata menyimpan panorama bawah tanah yang menakjubkan. Gua-gua yang indah, diantaranya Gua Gong, gua Tabuhan, gua Kalak, dan gua Luweng Jaran (diduga sebagai kompleks gua terluas di Asia Tenggara). Di daerah pegunungan seringkali ditemukan fosil purbakala. Bahkan ada ditemukan alat pertambangan, pertanian dari batu yang ditemukan diperkirakan 8 juta tahun sebelum masehi, yang sekarang disimpan dimusium Empu tantular Sidoarjo Jatim.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Pacitan terletak di ujung selatan barat daya Provinsi Jawa Timur. Wilayahnya berbatasan di sebelah utara dengan Kabupaten Ponorogo, disebelah timur Kabupaten Trenggalek, dan disebelah selatan dengan Samudra Hindia, serta di sebelah barat Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah). Sebagian besar wilayahnya berupa pegunungan kapur, yakni bagian dari rangkaian Pegunungan Kidul. Tanah tersebut kurang cocok untuk pertanian.

Meski Pacitan adalah kota yang penuh perbukitan di tengah - tengah kota, tapi kota Pacitan mayoritas adalah nelayan dan petani. Budaya Pacitan adalah kesenian mantu kucing, ceprotan, jaran dor, wayang beber, kesenian ketek ogling yang sampai sekarang masih dilestarikan oleh siswa-siswa SMPN Nawang Pacitan, dan lain-lain. Itu adalah tradisi kesenian dari jaman dulu.

Secara umum, orang Pacitan merupakan bagian integral dari masyarakat Jawa. Tidak ada perbedaan yang jelas dengan orang Jawa pada umumnya, kecuali masalah dialek Jawa yang digunakan serta ritualitas adat maupun keagamaannya.

Sifat orang Pacitan pada dasarnya jujur dan sederhana. Sikap mereka pada para tamu cukup ramah tamah. Bagi mereka merupakan kepuasan tersendiri bila dapat menghidangkan makanan dengan lauk pauk yang beranekaragam pada tamunya. Mereka tidak membeda-bedakan dari ras, suku golongan, orang/bangsa lain. Terkadang masyarakat Pacitan, menaruh curiga pada pendatang, karena mereka khawatir terjadi pengikisan adat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

istiadat oleh masyarakat pendatang yang tentu membawa nilai-nilai yang berbeda dengan mereka. Pada dasarnya mereka baik, menghargai dan menghormati para pendatang yang ingin menetap, selama mereka juga menghargai dan menghormati nilai-nilai tradisi yang ada dan selama ini dipegang teguh.

Dalam berkomunikasi masyarakat Pacitan sangat dipengaruhi oleh budaya mereka yang khas, mulai dari logat bahasa, cara berpikir, cara mereka bertutur kata, menyampaikan pesan, ungkapan dalam pikirannya, atau mengekspresikan perasaan dan pola pikir mereka cenderung tidak basa-basi. Terus terang (blak-blakan) khususnya antar sesame dalam satu daerah, asal atau budayanya. Namun begitu, mereka sangat menghargai dan menghormati orang lain. Bahkan tidak ingin menyakiti orang lain. Dalam penggunaan bahasa dalam berkomunikasi sehari-hari tidak jauh berbeda dengan orang Jawa lainnya. Saat menegur jika ada yang salah tidak terkesan kasar atau jahat. Namun mereka lebih menekankan pada proses penasehatan.

Masyarakat Pacitan pada umumnya adalah masyarakat desa yang mempunyai rasa kepemilikan bersama ("duwikku yo duwikmu"). Karena orang-orang desa ini sudah seperti saudaranya sendiri, sehingga kepemilikan bisa menjadi milik bersama. Misalnya : orang desa bisa dengan mudah masuk rumah orang lain yang tinggalnya masih satu daerah/komunitas tanpa ketuk pintu. Tidak seperti masyarakat di kota yang rumahnya banyak terpageri dinding-dinding besi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat pacitan masih kental dengan adat paguyuban, artinya masih tinggi rasa gotong royong, tolong menolong pada sesama yang disebut "saiyek saeko proyo, bekerja bersama-sama". Masyarakat Pacitan mempunyai hubungan sosial yang tinggi karena adanya kesatuan hidup setempat, satu daerah atau sama-sama dari orang desa. Dan itu terbukti dengan sebuah hubungan yang masih terjalin dan lekat antar orang-orang Pacitan yang tinggal di Sidoarjo. Solidaritas keguyuban, kekompakan, kedaerahannya masih terlihat sangat tinggi dan itu berjalan natural. Tidak dibuat-buat. Sebagai contoh, dengan telah terbentuknya sejak Th 80an sebuah wadah bernama PWP (paguyuban warga Pacitan) yang ada di Sidoarjo.[1]

Dalam lokasi penelitian ini, peneliti memilih SMK BIM Pacitan. Dan orang – orang SMK BIM ini memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Menjalin rasa kebersamaan dan tidak membedakan RAS. Diantara satu dengan yang lain baik antara guru dengan murid maupun guru dengan orang tua murid.

Menurut ketua PPNI Jatim Bapak A. Yusuf : Jumlah penduduk Jatim 37 juta. Dengan jumlah perawat 70 ribu, sedang kebutuhannya 150 ribu, jadi

[1] Hasil wawancara dengan pak Suyitno ketua Yayasan BIM Pacitan, 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih kurang 80 ribu. Idealnya 1 : 2000 jiwa, setiap tahun ada 10 ribu lulus. PPNI menarget 5 ribu perawat baru s/d tahun 2015. Untuk Jatim saja 1.116 dalam 2 tahun terakhir. Untuk tahun 2011 ada 500 perawat. Di desa-desa tersedia PONKESDES: 1 bidan dan 1 perawat. [2]

SMK Kesehatan Bhakti Indonesia Medika Pacitan merupakan sekolah menengah kejuruan Kesehatan yang berkomitmen untuk mencetak tenaga kesehatan yang profesional dan berkompeten dalam dunia kesehatan. Dengan pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada siswa didik di harapkan siswa akan siap dan mampu bersaing dalam merebut pasar kerja kesehatan tingkat menengah baik di dalam maupun diluar negeri. Sekolah ini dibangun di Pacitan guna membantu perekonomian masyarakat dengan menciptakan

lapangan pekerjaan di Pacitan. Sehingga masyarakat desa tidak perlu jauh-jauh merantau keluar kota demi sekolah maupun bekerja.

a. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMK Kesehatan Bhakti Indonesia Pacitan
2. Alamat Sekolah : JL. Buono keling RT 05 RW 01 Dusun Ngemplak Desa Sirnoboyo Kec. Kebonagung Kab. Pacitan.
3. Sekolah Nasional/NNS : 20575823 / 402051204024
4. Tanggal sertifikat : Pacitan, 09 September 2011
5. Nomor SK Sekolah : 421.3/1437/408.37.04/2011
6. Nama Kepala Sekolah :

[2] Info Jawa Pos 19 - 5 - 2011 halaman 40 metropolis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Nama : Intan Maulida, S Kep. Ns

b. NIP : 01.11.489

c. Program Kejuruan : Kesehatan

d. Alamat : Jl. Veteran 2A Pacitan

e. Ijasah terakhir, tahun diperolehnya & jurusan : S1. Keperawatan (2009), Sedang Proses kuliah S2 Magister Managemen

Jurusan : Keperawatan

Memiliki kompetensi dasar berupa penguasaan ilmu tentang dasar-dasar, nama-nama organ tubuh beserta fungsinya (anatomi dan fisiologi) secara umum, memahami macam-macam penyakit, serta menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dengan masyarakat / pasien.

a. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah[3]

Sebagai lembaga pendidikan formal, Sekolah Menengah Kejuruan BIM Pacitan memiliki Visi, Misi dan Tujuan tahun 2011-2016 sebagai berikut :

Visi :

Terwujudnya lembaga pendidikan terbaik yang mampu tumbuh dan berkembang melalui tamatan / output yang berkualitas yang dapat memuaskan pelanggan sehingga menjadi pilihan utama masyarakat.

Misi :

[3] http : //Smk kesbim pacitan.blogspot.com/2011/10/visi dan misi-SMK-kesehatan-bhakti.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Misi yang ditetapkan oleh SMK Kesehatan Bhakti Indonesia Medika dalam mencapai visinya adalah sebagai berikut :

a. Meningkatkan profesionalisme dalam proses pembelajaran
b. Meningkatkan kualitas SDM melalui peningkatan kualitas moral dan intelektual secara seimbang
c. Menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman dan nyaman
d. Melaksanakan pendidikan sistem ganda (PSG) sesuai dengan kompetensi keahlian
e. Memiliki bisnis center sesuai dengan kompetensi keahlian.

Tujuan :

Tujuan dalam waktu dekat pengembangan SMK Kesehatan BIM Pacitan antara lain sebagai berikut :

a. Tujuan umum

SMK BIM Pacitan mencetak lulusan yang berilmu pengetahuan, berketrampilan teknologi serta beriman dan bertakwa sebagai dasar pengabdian pada pelayanan kefarmasian, keperawatan dan analis kesehatan.

b. Tujuan khusus

SMK BIM Pacitan mencetak lulusan asisten apoteker, asisten perawat dan tenaga ahli laboraturium yang professional dijenjang menengah yang siap kerja.

Sedang sasaran yang dituju antara lain :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Memperoleh izin operasional SMK BIM Pacitan dengan 3 kompetensi keahlian yaitu kompetensi keahlian keperawatan, kompetensi keahlian analis kesehatan dan kompetensi keahlian farmasi.
2. Mengadakan sosialisasi penerimaan siswa baru pada masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran
4. Melengkapi sarana dan prasarana terutama pembelajaran dan laboratorium farmasi
5. Menyelengggarakan kegiatan hubungan dan kerjasama dengan masyarakat
6. Meningkatkan kualitas pembelajaran
7. Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan
8. Membuat jaringan yang lebih luas dalam rangka program antisipasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
9. Menyelenggarakan workshop rekayasa kurikulum dalam rangka membangun kesan sebagai sekolah yang memiliki ciri khas.

SMK BIM Pacitan dibawah naungan yayasan, yaitu :

Nama Yayasan : YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA

Badan Hukum : Yayasan Pendidikan

Akte Notaris : No.12 Tahun 1996 tanggal 15 Oktober 1996

Nama Notaris : Bertha Trirahardjo Saelan Sondakh, SH

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jl. Merdeka kawasan pertokoan simpang tiga blok E-16 Jombang

Tempat kedudukan : Ds. Purworejo Kec. Geger Kab. Madiun

Ketua : Hartono Bowo Sanyono

Sekretaris : Drs. Moh. Siswanto

Bendahara : Drs. Muh. Jainul Arifin

Lembaga-lembaga dibawah naungan yayasan :

1. Sekolah tinggi :
   a. STIKES Insan Cendekia Medika Jombang (ICMJ)
   b. STIKES Wira Medika PPNI Bali
   c. STIKES Yogyakarta

**Program Keahlian Kompetensi Keahlian**

Mengacu pada surat keputusan direktur jendral manajemen pendidikan dasar dan menengah kejuruan, maka SMK BIM Pacitan, berencana menyelenggarakan :

a. Bidang studi Keahlian : Kesehatan
b. Program studi Keahlian : Kesehatan
c. Kompetensi Keahlian : 1. Keperawatan Kesehatan (076)
   2. Analis Kesehatan (078)
   3. Farmasi (079)

KOMPETENSI KEAHLIAN

1. Keperawatan

Lulusan kejuruan keperawatan memiliki kompetensi dasar berupa penguasaan ilmu tentang dasar-dasar nama-nama organ tubuh beserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsinya (anatomi dan fisiologi) secara umum, memahami macam-macam penyakit, serta menunjukkan kemampuan komunikasi yang baik dengan masyarakat / pasien.

Pangsa kerja untuk lulusan keperawatan belum bisa dikatakan profesi keperawatan, hanya sebagai kejuruan keperawatan saja, agar bisa menjadi seorang profesi keperawatan harus melanjutkan ke perguruan tinggi baik itu DIII atau S1 Keperawatan. Lulusan SMK BIM Pacitan dengan kompetensi keahlian keperawatan bila ingin melanjutkan ke perguruan tinggi bisa langsung di terima tanpa tes.

Untuk perguruan tinggi yang dipilih bisa di daerah Jogjakarta, Bali dan Jombang yang merupakan satu naungan YSIC. Pada beberapa daerah ada yang bisa menerima maupun mengeluarkan formasi untuk SMK Kesehatan Kompetensi keahlian keperawatan sebagai asisten perawat atau yang dikenal dengan "PP"

2. Analis kesehatan

Lulusan kejuruan keperawatan memiliki kompetensi berupa penguasaan ilmu tentang penyakit dasar, penggunaan peralatan laboratorium serta menggunakan sampel uji laboratorium untuk melaksanakan pemeriksaan bakteri, darah, urine (kencing), feses (kotoran) dan sebagainya.

Pangsa kerja untuk lulusan analis kesehatan bisa menjadi asisten analis yang bisa bekerja di laboratorium, baik swasta maupun negri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk peluang kerja di rumah sakit atau yang lulusan SLTA di rumah sakit sebagai asisten analis, terdapat 3-4 asisten dalam setiap instansi lembaga kesehatan.

Lulusan SMK BIM Pacitan dengan kompetensi keahlian analis kesehatan bila ingin melanjutkan ke perguruan tinggi bisa langsung di terima tanpa tes. Untuk perguruan tinggi yang dipilih bisa di daerah Jogjakarta, Bali dan Jombang yang merupakan satu naungan YSIC.

3. Farmasi

Lulusan kejuruan keperawatan memiliki kompetensi berupa penguasaan tentang dasar-dasar kimia dan kerja kefarmasian menerapkan dasar-dasar kerja di laboratorium resep dan kimia, menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup serta melaksanakan kerja sama dengan kolega dan pelanggan.

Pangsa kerja untuk lulusan farmasi bisa menjadi asisten apoteker (pengelola obat) yang bisa bekerja di apotik atau toko obat, baik swasta maupun negeri.

Untuk peluang kerja di rumah sakit atau yang lulusan SLTA di rumah sakit sebagai asisten farmasi/apoteker, terdapat 3-4 asisten dalam setiap instansi lembaga kesehatan.

Lulusan SMK BIM Pacitan dengan kompetensi keahlian farmasi bila ingin melanjutkan keperguruan tinggi bisa langsung di terima tanpa tes. Untuk perguruan tinggi yang di pilih bisa di daerah Jogjakarta, Bali, dan Jombang yang merupakan satu naungan YSIC.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Denah sekolah

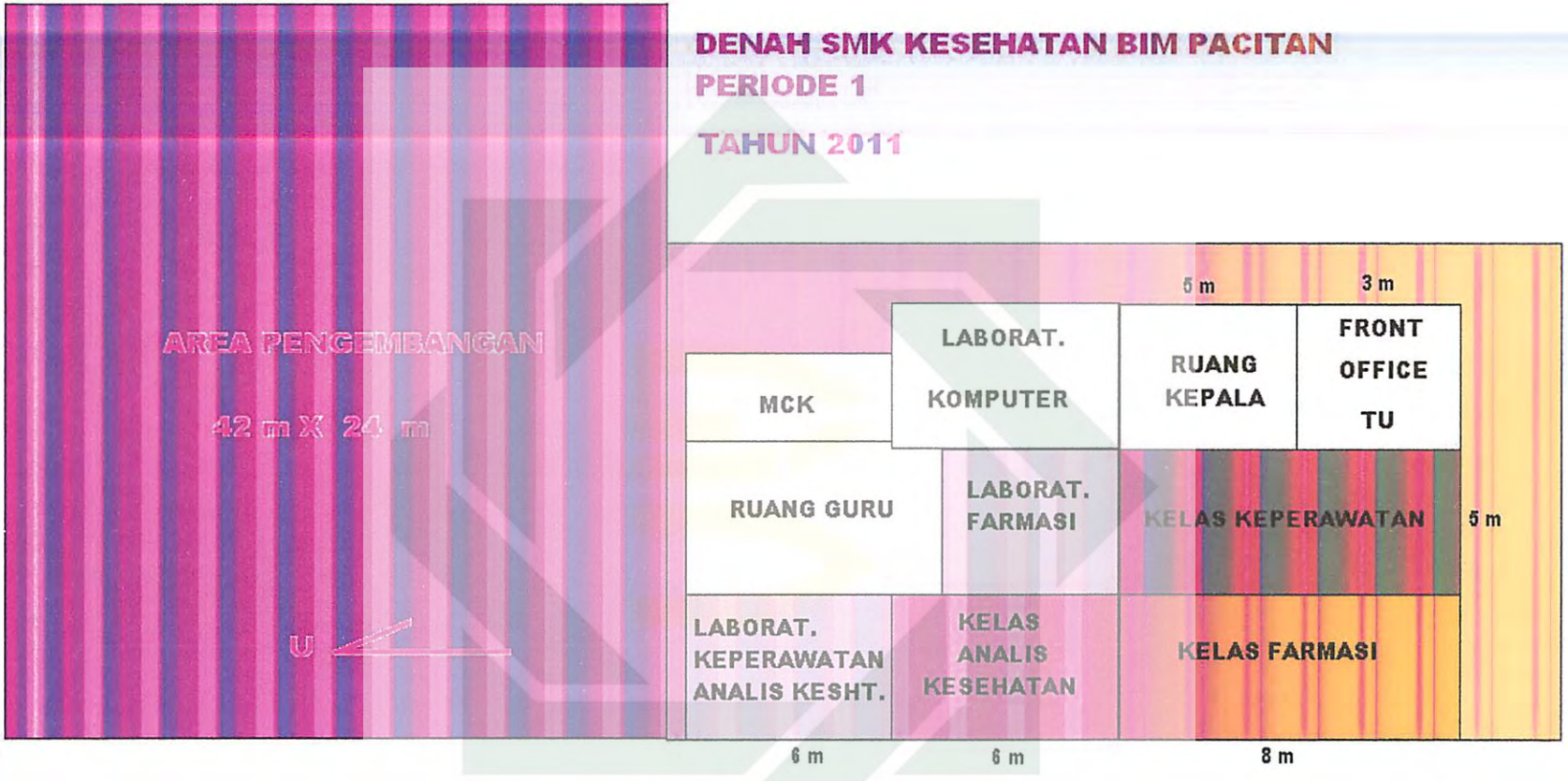


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**STRUKTUR ORGANISASI**
**Struktur Organisasi SMK Kesehatan Bhakti Indonesia Medika Pacitan**

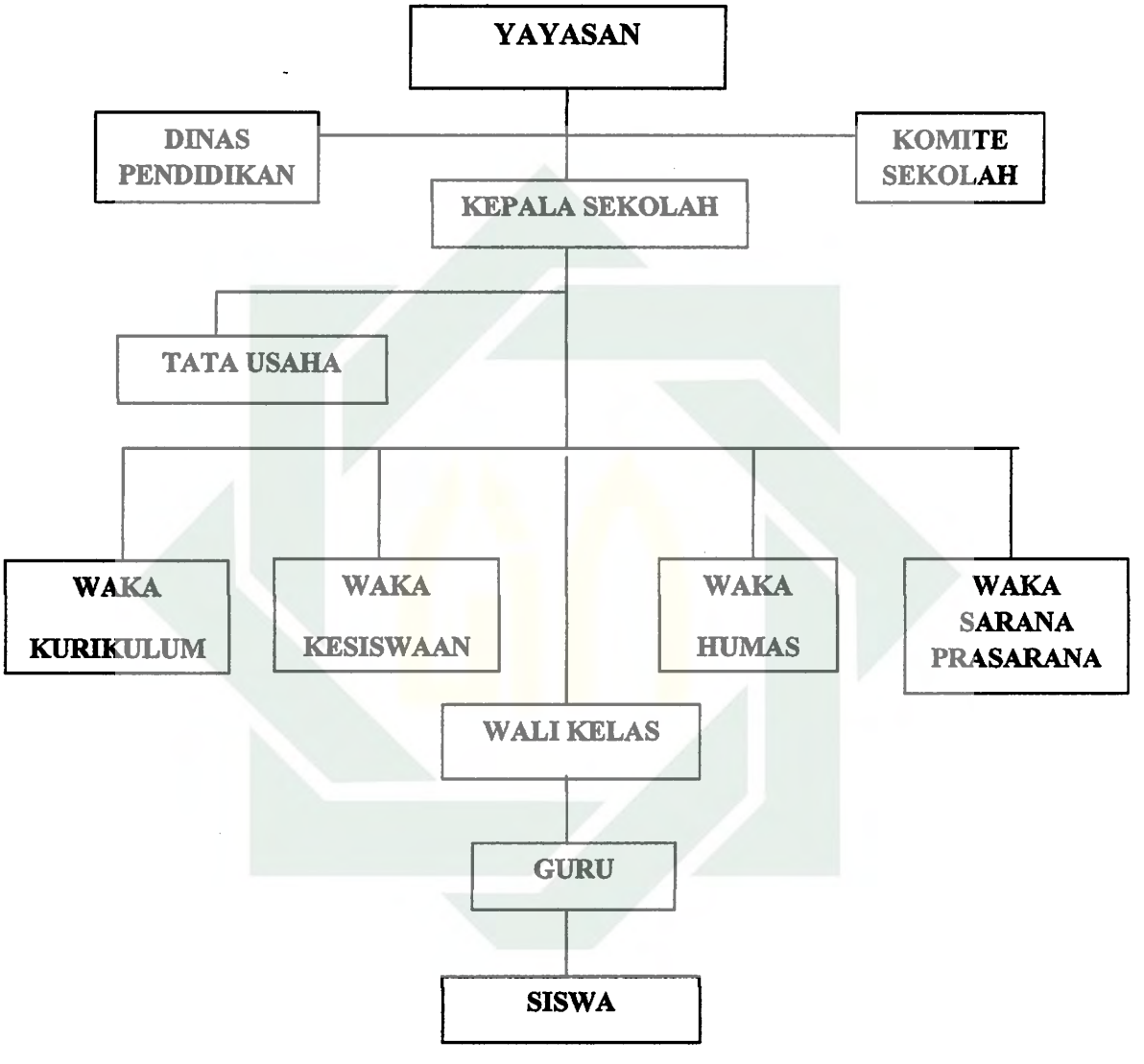


digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam lokasi penelitian ini, peneliti memilih SMK BIM Pacitan. Yang bertempat tinggal di JL. Buono Keling RT 05 RW 01 Dusun Ngemplak Desa Sirnoboyo Kec. Keboangung Kab. Pacitan. Peneliti memilih lokasi ini karena merupakan SMK kesehatan pertama kali yang di bangun di desa pacitan. Dan orang – orang SMK BIM memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Menjalin rasa kebersamaan dan tidak membedakan RAS.

**2. Subyek Penelitian**

a. Profil siswa

Kebanyakan kondisi siswa manja karena sebagian besar anak tunggal, yang kebutuhannya hampir terpenuhi. Kondisi awal siswa kurang percaya diri dan kurang tanggap karena banyak yang tinggalnya dipedalaman, dan masih belum menghargai dan menempatkan pendidikan sebagai hal yang sangat penting dalam hidup ini.

b. Profil guru

Dalam penelitian ini ada beberapa orang guru yang akan menjadi subyek bagi peneliti. Diantaranya :

Bu Intan (27 thn), beliau menjabat sebagai guru keperawatan sekaligus kepala sekolah. Beliau adalah kepala sekolah termuda di Pacitan, dan memiliki performance rapi, lugas, tegas ditambah paras yang cantik sehingga penampilannya cukup menarik perhatian siswa terutama siswa laki-laki. Beliau juga bekerja sebagai perawat di RSUD Pacitan. Dan masih menjalani S2 di STIE Mahardika di Surabaya jurusan Management

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemasaran. Meskipun beliau mempunyai kesibukan yang padat, beliau tetap memperhatikan murid-murid kesayangannya di SMK BIM Pacitan.

Pak Wiwit (35 thn), menjabat sebagai guru bahasa Inggris. Bercita-cita sangat ingin menjadi guru. Karena beliau berkeinginan memajukan masyarakat Pacitan dalam dunia pendidikan, hingga tidak kalah dengan masyarakat yang ada diluar kota. Beliau membuka private dirumahnya. Beliau memiliki performance yang ramah humoris, mudah berbaur pada masyarakat, luhur, suka tertawa, dan bergurau. Beliau sangat patuh pada ibunya, hingga kini belum menikah karena ingin pendamping yang disukai/cocok dengan ibunya. Dengan hobinya yang suka menyanyi beliau juga bekerja sebagai wedding singer di kawinan sehingga tidak jarang berdendang saat diluar jam sekolah. Dengan sifatnya yang humoris membuat siswa dekat padanya.

Bu Reni (24 thn), menjabat sebagai guru keperawatan. Beliau berasal dari Magetan. Memiliki performance keibuan yang supel dan lembut. Dengan kelembutannya siswa dekat dengannya.

Pak Apit (25 thn), menjabat sebagai guru kimia. Selain mengajar di SMK BIM Pacitan, beliau mempunyai usaha ayam petelor. Meski beliau orangnya pemalu, dia baik hati, kocak, unik, fun, dan pekerja keras. Tidak jarang beliau memberi beberapa durian dari hasil kebunnya untuk SMK BIM. Dengan kebaikan hati dan gayanya yang kocak membuat siswa dekat dan senang dengannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pak Candra (23 thn), menjabat sebagai guru olahraga, Beliau guru yang santai dan cekatan serta guru termuda di SMK BIM Pacitan. Karena memang beliau masih menjadi mahasiswa semester 7 di FKIP. Disamping, dengan cintanya pada olah raga itu beliau juga mengajar olah raga di SMP 1,3,4, dan SMP Ma'arif.

Dalam hal ini untuk status mereka (guru) tidaklah sama, ada yang masih kuliah, baru lulus kuliah dan juga bekerja. Kebanyakan umurnya masih muda-muda, masih singel dan kebanyakan guru-guru SMK BIM Pacitan pertama kalinya berkecimpung menjadi guru. Dengan umurnya yang tergolong masih muda, sehingga memiliki idealis yang tinggi yang didukung dengan kepribadian dan watak yang baik, sabar dan ikhlas. Sehingga guru-guru BIM banyak memahami kondisi murid-muridnya dan dengan umurnya yang muda, maka tidak susah untuk berbaur pada siswanya. Karena mereka mempunyai visi dan misi yang sama yaitu ingin mengembangkan sekolah.

Sekolah SMK BIM Pacitan adalah sekolah swasta yang gaji guru tidak tinggi atau tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Sehingga para guru itu juga menafkahi kehidupannya dengan cara lain.

Dari waktu ke waktu dengan bersama-sama, mereka (guru) bahu membahu membesarkan murid-murid BIM, agar pintar dipendidikan juga menjadi murid berbudi luhur. agar percaya diri, berani berkompetisi, menjadi orang yang tanggap, agar menghargai dan menempatkan pendidikan sebagai hal yang sangat penting dalam hidup ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Daftar nama subyek penelitian

| No | Nama | L/P | Usia | Jabatan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Intan | P | 27 | Guru Keperawatan |
| 2. | Wiwid | L | 35 | Guru Bahasa inggris |
| 3. | Apid | L | 25 | Guru kimia |
| 4. | Candra | L | 23 | Guru olahraga |
| 5. | Reni | P | 24 | Guru keperawatan |

## B. Deskripsi Data Penelitian

Setiap penelitian tentu juga harus mencari jawaban dari permasalahan yang diteliti tersebut, dan salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data diperoleh setelah data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah lagi kemudian ditarik kesimpulannya.

Untuk itu penulis harus benar – benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data. Selama pengumpulan data yang dilakukan pada selama masa aktif sekolah, yang mana sekolah buka dari pukul 7 pagi – 19.00 malam. Peneliti memproses data-data tentang simbol dan bahasa guru di SMK BIM Pacitan.

**Simbol-simbol komunikasi guru SMK BIM Pacitan**

**1. Simbol verbal/bahasa yang digunakan guru BIM**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini simbol komunikasi verbal yang mereka gunakan dalam proses komunikasi adalah bahasa yang digunakan guru BIM yaitu bahasa Jawa. Bahasa Jawa ini tidak jauh berbeda dengan bahasa Jawa pada umumnya. Guru BIM menggunakan bahasa *ngoko* yang digunakan ketika mereka berbicara dengan orang yang lebih muda usianya dengan lawan bicara kita. Ada istilah-istilah tertentu yang agak berbeda dengan bahasa Jawa pada umumnya. Misalnya kata "ngger". Sedangkan bahasa Jawa pada umumnya istilah tersebut lebih kenal "rek".

Kepala sekolah SMK BIM dari budaya, daerah dan bahasa yang berbeda dengan masyarakat pacitan. Terkadang penduduk desa mencurigai pendatang, mereka beranggapan pendatang sebagai perusak. Budaya yang dimiliki seseorang sangat menentukan bagaimana cara kita berkomunikasi, artinya cara seseorang dalam berkomunikasi dengan orang lain apakah dengan orang yang sama budaya maupun dengan orang yang berbeda budaya. Saat itu ada beberapa orang tua murid tidak mengizinkan anaknya untuk melanjutkan sekolah di SMK BIM. Dan juga karena sekolah BIM adalah sekolah pertama dibangun diPacitan. Sehingga belum ada rasa kepercayaan dalam diri masyarakat Pacitan.

Perbedaan asal daerah akan mempengaruhi keefektifan dalam berkomunikasi dan hambatan dalam komunikasi. Sebab komunikasi akan efektif apabila ia dapat menyesuaikan. Pegawai atau guru-guru SMK BIM kebanyakan dari orang-orang yang berasal dari Pacitan pula, sehingga guru-guru yang dengan budaya dan bahasa yang sama dapat mengubah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

asumsi dan curiga masyarakat Pacitan. Bahkan benturan persepsi antar budaya sering kita alami sehari-hari, dan bilamana akibatnya fatal kita cenderung menganggap orang yang berbeda budaya tersebut salah, aneh tidak mengerti maksud kita. Hal ini terjadi karena, kita cenderung memandang perilaku orang lain dalam konteks latar belakang kita sendiri dan karena bersifat subyektif.

Dengan seiringnya waktu kepala sekolah dan guru-guru yang dari luar Pacitan, kini mulai bisa menyesuaikan diri dan menggunakan bahasa Jawa yang ada di Pacitan. Sehingga dapat menjalin komunikasi lebih luwes.

**2. Simbol non verbal yang digunakan dalam proses komunikasi**

**a. Melalui pendampingan**

Proses komunikasi dipergunakan untuk mencapai tujuan dalam berinteraksi agar membawa kita lebih dekat dengan tujuan. Guru yang akan berkomunikasi atau berinteraksi kepada siswa, harus memahami terlebih dahulu kondisinya. Guru juga harus memahami dan menyadari bahwa watak dan sifat dari masing-masing siswa berbeda-beda.

Selain tugasnya memberi materi belajar pada siswa, guru juga dituntut bisa menjadi pendamping siswanya. Dibutuhkan kepercayaan dari mereka akan dapat menolong membangun kepercayaan dan kemantapan dari orang tersebut. Membangun hubungan baik sangat berguna.

Percakapan pribadi bisa dengan tulisan maupun secara lisan. Percakapan yang seimbang akan memberi kesempatan pada masing-masing pihak untuk saling bercerita (terbuka) dan saling mendengarkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana guru menanggapi perkataan siswa dapat membuka pengalaman-pengalaman lain yang mungkin tidak terungkap.

Dengan komunikasi antar pribadi ini dianggap paling efektif dalam upaya mengubah sikap, pendapat/pikiran, perilaku siswa. Adanya arus balik bersifat langsung, guru dapat mengetahui permasalahan dan memberi arahan atau himbauan pada siswa ketika itu juga, pada saat komunikasi dilancarkan. Saat itu kebetulan peneliti ada di kantin sekolah, terlihat ada beberapa siswa dan guru yang saling berinteraksi pada saat jam istirahat.

> "Weh gek nglamun." Kejut pak Nanang pada salah satu siswa. "paaak,,aku patah hati. Pengen bunuh diri."gundah sang siswi (yang dirahasiakan identitas namanya) yang lagi patah hati. Mengalirlah cerita-cerita yang dialami si siswa.
> Gek kono bunuh diri, akeh dalane, nang dalan ketubruk mobil yo loro. ora langsung mati. Malah tambah menderita lo. jebur kali yo kelelep ora enak gak iso ambek'an." Cletuk pak Nanang merespon curhat siswi. "Aku gek wegah bunuh diri."[4]
> Respon balik dari pak Nanang bukanlah membenarkan menyuruh si siswi untuk bunuh diri.
>
> Meski orang Pacitan gaya bicaranya terbuka (ceplas-ceplos). Tapi yang dimaksud disini adalah memotivasi si siswi untuk berpikir. Bahwa bunuh diri tidak ada gunanya. Dan sakit hati atau patah hati tidak ada gunanya berlarut-larut dalam kesedihan. Ungkap pak Nanang, saat penulis menemukan keganjalan atas kejadian itu.
> "dua hari kemudian biasanya anak-anak sudah ceria lagi lo mbak, karena saya ndak ingin hal-hal seperti itu dapat menggangu belajar anak".

Saat menegur jika ada yang salah dengan cara langsung dan terus terang tapi tidak terkesan kasar atau jahat. Namun mereka lebih menekankan pada proses penasehatan.

---

[4] Hasil pengamatan dikantin sekolah, November 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedenganran bahasanya agak kasar tapi maksudnya menasehati. Seperti peribahasa "ndumuk lor keno kidul". Maksudte koyok jlompongne, tapiyang dimaksud itu nasehat agar hal-hal tersebut tidak terjadi[5].

Kepekaan dan fleksibilitas manusia tampak dalam kemampuannya untuk berinteraksi. Apa yang dirasakan dihari-hari pertama dan hari-hari berikutnya bisa berubah-rubah. Keterlibatan yang lama diperlukan agar dapat membangun hubungan saling percaya antara guru dan siswa. Agar dapat menumbuhkan kepercayaan siswa dan memahami siswa secara lebih mendalam. Sehingga terjadi komunikasi antar pribadi antara guru dan siswa.

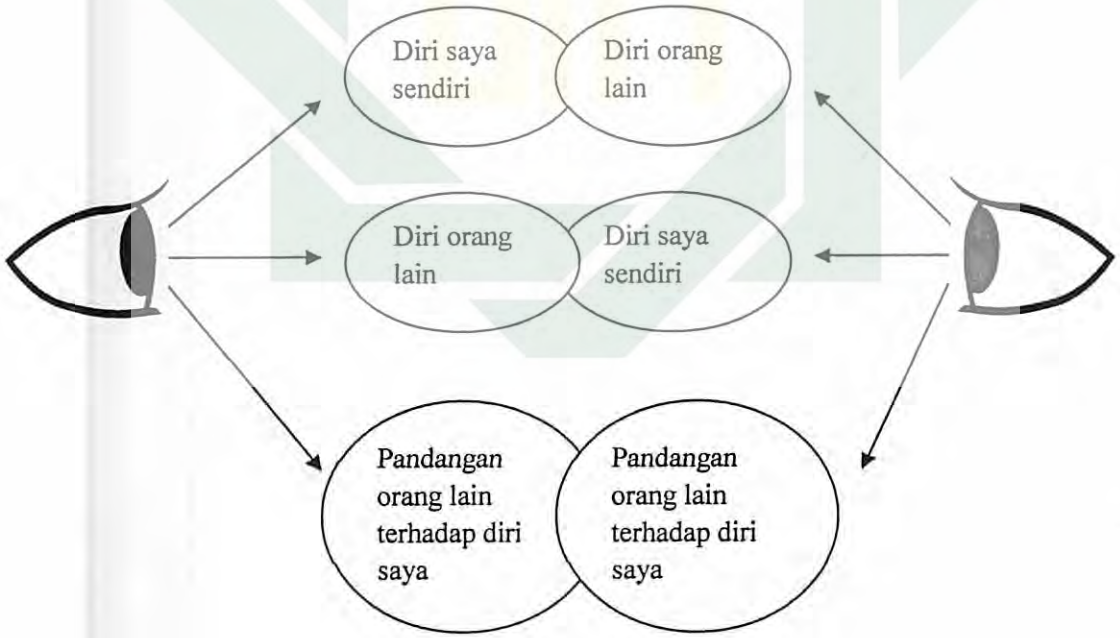


[5] Hasil wawancara dengan pak Suyitno sebagai ketua Yayasan BIM Pacitan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan membangun kepercayaan yang terus menerus ini semakin lama dekat dengan siswa, ia akan semakin diterima sebagai bagian dari mereka. Jika daerah tertutup menjadi terbuka, maka para siswa yang terbuka menceritakan segalanya. Mereka tidak menyimpan rahasia tentang diri sendiri dan tentang orang lain. Dan guru juga perlu menjaga kepercayaan dari siswa. Pada komunikasi dua arah terjadi perbincangan antara pengirim pesan dan penerima pesan sehingga penerima pesan akan merasa puas karena ia merasa dilibatkan.

**b. Melalui media facebook**

Komunikasi merupakan suatu kegiatan manusia untuk menyampaikan atau mengoper lambang-lambang yang mengandung arti atau makna, dari guru kepada siswanya.

Dalam berkomunikasi tidak hanya dilakukan dengan tatap muka disekolah saja, tetapi diluar lingkungan sekolah juga yaitu terkadang dirumah, ditempat-tempat lainnya. Selain itu juga menggunakan media, yaitu komunikasi dengan menggunakan alat, seperti handphone atau internet yang biasanya digunakan untuk facebook. Karena dengan menggunakan alat-alat tersebut bisa digunakan sebagai pengganti kontak pribadi tatap muka langsung. Handphone digunakan dengan cara mengirim pesan singkat atau sms.

Guru-guru SMK BIM sering memantau kondisi siswa melalui facebook yang digemari banyak orang terutama anak remaja. Melalui media ini guru BIM dapat mengetahui apa yang dilakukan siswa, sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirasakan siswa, problem siswa dan lain-lain. Dengan begitu guru dapat menegur dan menghentikan sikap siswa yang negatif sehingga sikap, perbuatan murid tetap terkendali (positif). Misalnya dimedia facebook, biasanya orang-orang kebanyakan menulis kejadian sehari-hari yang dialami tiap individu dan jika sedang mengalami kejadian buruk tak jarang mengekspresikan kekesalannya dengan mengeluarkan kata-kata tak senonoh atau perkataan yang negative, misalnya misuh.

Jika guru BIM menemukan hal semacam ini yang dilakukan siswa BIM, maka guru mengambil tindakan pada siswa tersebut yang dianggap telah menyimpang dari norma-norma. Biasanya guru memberi tanggapan atau responnya melalui sms handphone atau pesan difacebook atau bertemu tatap muka pada jam – jam istirahat sekolah, tidak langsung dari status facebook si anak. Karena hal ini dilakukan guru untuk menjaga citra si anak agar tidak malu.

> Menurut firman Allah yang menggambarkan misi nabi (SAW) kepada umat manusia : "...yang menyuruh mereka mengerjakan yang makruf dan melarang mereka mengerjakan yang munkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka..." (QS. AlA'raaf(7) : 157)[6].

Tindakan ini dilakukan guru BIM secara sepontan yang timbul dalam hatinya. Karena antara guru dan siswa BIM sudah terjalin hubungan sudah

[6] Departemen agama RI, *alquran tajwid dan terjemahnya* (Jakarta : PT Syaamil cipta media, 2006) Hal 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi bagian seperti keluarga BIM, sehingga ada rasa memiliki dan bertangggung jawab atas seseorang (siswa).

**c. Melalui home visit**

Guru merupakan pemimpin atas siswanya, menuntut kemampuan baru dan pemikiran baru bagi guru. Tidak begitu sulit menerima pengetahuan baru dan kemauan untuk mengubah perspektif dan perilaku seseorang. Hal ini merupakan suatu tantang bagi guru yaitu bagaimana belajar dari pengalaman dan menyesuaikan perilaku seseorang. Sehingga harus ada kesadaran diri juga pada guru. Karena kita mengendalikan pikiran dan perilaku kita sebagian besar sampai batas kita memahami diri sendiri, sebatas kita menyadari siapa kita.

Selain dalam proses belajar mengajar guru SMK BIM menyempatkan diri juga untuk meningkatkan kualitas murid dengan meluangkan waktunya seperti home visit yang dilakukan oleh bu Intan. Peneliti berkesempatan untuk ikut bu Intan mengunjung rumah salah satu murid yang terkena musibah kecelakaan. Meskipun saat itu hari telah malam dan beliau dalam keadaan lelah dari bepergian keprobolinggo. Beliau masih menyempatkan diri berkunjung. Beliau memberi motivasi agar musibah tersebut tidak membuatnya patah semangat dala hidup. Hal ini adalah salah satu bentuk kepedulian guru terhadap siswanya.

Tidak jarang pula guru memantau siswa dikosnya. Seperti yang sering dilakukan oleh kepala sekolah yang tiap hari pulang dari SMK BIM di malam hari. Peneliti berkesempatan pulang bareng bersama bu Intan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mobil. Karena tidak ada angkot di malam hari. Beliau selalu memilih melewati jalan didaerah yang ditinggali siswa-siswi yang ngekos. Tindakan tersebut guna memantau keadaan siswa. Karena dimalam hari didaerah itu sering ada beberapa orang berjudi mabuk-mabukan.

Siapa yang tidak mengetahui dan tidak kenal dengan mobil sedan berwarna hitam. Itu adalah mobil pemilik kepala sekolah SMK BIM Pacitan. Karena tertulis jelas pada mobil tulisan SMK BIM Pacitan. Dan yang mengendarai tentunya tidak lain kepala sekolah. Terlihat dari luar pintu yang terbuka salah satu siswa yang sedang belajar.

Seperti penuturan bu Intan (kepala sekolah) :

> "kita sudah seperti keluarga dik, ibaratnya siswa-siswa itu adik saya. Saya pulang melalui jalur ini mau melihat kondisi siswa. Apakah daerah yang mereka tinggali aman? Apa yang mereka kerjakan? Ya walaupun ndak kelihatan karena mereka ada didalam". Kepalanya sambil celingak-celinguk saat melintasi kos siswa. Begitu besar rasa kepedulian pada siswa.

Dengan tindakan yang dilakukan itu si murid merasa dia diperhatikan, disayangi, dianggap keberadaannya ada. Bahkan kepala sekolah sendiri datang kerumah dan menyuapin siswi yang susah makan karena kecelakaan yang membuat tangannya terluka. sehingga itu dapat merubah persepsi murid dan dapat menunjang agar giat dan semangat. Dan demikian guru dapat menanamkan nilai-nilai yang positif, menghimbau, mengarahkan dan memberi solusi atas problem siswa, sehingga yang mana problem-problem tersebut dapat mengurangi ketidak semangatan siswa dalam belajar disekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan komunikasi antar personal ini dianggap sebagai jenis komunikasi efektif untuk mengubah sikap, pendapat, dan perilaku seseorang. Keberhasilan bukan hanya sebuah prestasi nilai yang harus tinggi, seperti penuturan pak Apit :

> " yen murid iso dadi aktif seng marakne kreatif (ra neng sekolahan gelem sinau dewe, ngudi kaweruh karo carane dewe). Lan coro mikir gegayuhane ora ngarepke nilai apik tapi tapi olehe ngilmu soko le sekolah".[7] Tuturnya dengan logat Pacitannya.

Artinya keberhasilan siswa itu jika siswa menjadi aktif pada pelajaran yang menimbulkan kreatifitas (tidak disekolah saja, mau belajar sendiri cari tahu dengan caranya sendiri). Dan pola pikir pencapaiannya tidak pada nilai yang diraihnya tetapi ilmu yang dia dapat.

> "Iyo mbak keberhasilan iku uduk nilaine wae. Sing iso ngetrapake ilmune kanggo wong liyo, iku iso ngrubah kualitas menungso." Sahut bu Endah. Sebab pada hakikat ilmu itu adalah bagaimana dia faham akan tanda-tanda dan kebesaran tuhan sehingga berimplementasi berguna untuk kemaslahatan. Makane dalam doa waktu mo belajar (rodhi tu billahirobba...) itu kita minta diberi rizki kefahaman.[8]
> Toni : " kalo menurut saya keberhasilan itu keberhasilan pembelajaran dilihat dari KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang diperoleh siswa, sebab itu menunjukan penguasaan kompetensi. Keberhasilan siswa dilihat dari perubahan pola pikir, pola berbicara, pola bertindak dan pola perubahan tingkah laku atau akhlaknya. Sebab hakikat manusia hidup adalah untuk belajar (baik belajar mandiri, pengalaman pahit, senang, duka hidup maupun belajar ilmu pengetahuan)[9]. Tutur pak Toni yang mantan guru SMK BIM Pacitan, yang kini menjadi guru di SMP 2 Pacitan.

Jadi keberhasilan itu bukan hanya dikatakan prestasi yang harus tinggi, tapi seberapa besar ilmu yang diserap atau diamalkan dari sekolahan karena

---

[7] Hasil wawancara dengan pak Apit, 2011
[8] Hasil wawancara dengan bu Endah, 2011
[9] Hasil wawancara dengan pak Toni, 2011

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan itu hakikatnya keilmuan yang dicapai, bukan dari nilai-nilai yang bisa dibuat manusia. Sebab hakikat ilmu itu adalah bagaimana dia faham akan tanda-tanda dan kebesaran tuhan sehingga berimplementasi berguna untuk kemaslahatan.

Simbol-simbol yang digunakan guru dapat memotivasi siswa. Yang mana suatu proses yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Nilai-nilai budaya itu tidak tampak, tetapi merupakan kekuatan yang mendorong dan memotivasi perilaku siswa.

Inisiatif seseorang murid berkaitan dengan daya pikir, kreativitas dalam bentuk ide dan perilaku untuk merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan. Setiap inisiatif sebaiknya mendapatkan perhatian atau tanggapan positif dari guru. Jika inisiatif itu mendapat tanggapan positif maka timbul kreatifitas pada siswa. Kegiatan yang mendatangkan hasil, dengan ciri inovatif, berguna dan dapat dimengerti. Jika kreatifitas dimiliki oleh siswa, maka mereka mampu untuk mengembangkan suatu hal baru dari hal yang telah dimilikinya.

Adanya kepatuhan yang dimiliki siswa yang diwujudkan sehari-hari disekolah. Kepatuhan murid terhadap guru bukan kepatuhan karena takut, akan tetapi kepatuhan karena keprofesionalan guru. Hubungan keprofesionalan ini begitu kental manakala guru mampu menunjukan dan membimbing muridnya kepada langkah-langkah pendidikan yang telah diprogramkan. Sekaligus dalam hal ini guru menjadi pengasuh agar murid mampu tumbuh dan berkembang sesuai dengan perjalanan. Sehingga moral siswa baik. Dan semangatnya dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar disekolah dan menghadapi kehidupan. Perkataan dan perilaku yang tidak baik di facebook sudah mulai berkurang.

Dari tindakan-tindakan yang dilakukan guru tersebut, jelas tidak sekadar hanya kewajiban dan berinteraksi saja, tetapi juga ada nilai-nilai sosial budaya, seperti budaya tolong menolong. Di sini ada hubungan kekerabatan, kebersamaan, kasih sayang di antara warga SMK BIM Pacitan.

Tindakan-tindakan guru tersebut juga merupakan ekspresi dan ungkapan kesalehan sosial masyarakat di mana rasa gotong- royong, solidaritas, dan kebersamaan menjadi pola utama dari tradisi ini. Mereka mengajari muridnya agar tegar, tekun, tak mudah menyerah, dan gagah berani menghadapi kesulitan sebesar apapun. sehingga menghasilkan seorang murid yang sangat pintar dan mereka mampu mengasah bakat beberapa murid lainnya

Di SMK BIM Pacitan menjadi ajang untuk berbaur dengan masyarakat atau siswa, saling mengasihi, saling menyayangi satu sama lain. Nuansa kedamaian, humanitas dan familiar sangat kental terasa. Saat ini Masyarakat, yang disibukkan dengan aktivitas kerja di tengah kesibukan sehari-hari yang banyak menyedot tenaga sekaligus (terkadang) sampai mengabaikan religiusitas, tetapi di SMK BIM Pacitan tidak berpengaruh, hati nurani seakan tersentak untuk kembali bersentuhan dan bercengkrama dengan nilai-nilai agama. Dengan adanya hubungan yang terlalu dekat antar guru dan siswa ini kadang siswa agak kurang sopan pada guru. Misalnya si murid itu menjadi selalu menganggap guru seperti temannya sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keempat hal itu dapat menunjang untuk keberhasilan siswa, agar siswa semangat dalam belajar disekolah. merangsang dan membangkitkan agar lebih aktif dan giat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id